



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APLIKASI PENGUKURAN *KNOWLEDGE SHARING BEHAVIOR* PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MENGUNAKAN METODE AHP (*ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS*)

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Informatika

Oleh:
NAFSUL MUTHMAINNAH
11551200283



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

APLIKASI PENGUKURAN *KNOWLEDGE SHARING* *BEHAVIOUR* PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MENGGUNAKAN METODE AHP (*ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS*)

TUGAS AKHIR

Oleh

NAFSUL MUTHMAINNAH
11551200283

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 02 Juli 2021

Pembimbing I,


DR. OKFALISA, ST, M.Sc.
NIP. 19771028 200312 2 004

LEMBAR PENGESAHAN

APLIKASI PENGUKURAN *KNOWLEDGE SHARING* *BEHAVIOR* PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MENGUNAKAN METODE AHP (*ANALITYCAL HIERARCHY* *PROCESS*)

TUGAS AKHIR

Oleh

NAFSUL MUTHMAINNAH
11551200283

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru pada tanggal 02 Juli 2021.

Pekanbaru, 02 Juli 2021

Mengesahkan,

Dekan,

Dr. Hartono., M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Elin Haerani, ST, M.Kom
Sekretaris : Dr. Okfalisa, ST, M.Sc
Anggota I : Surya Agustian, ST, M.Kom
Anggota II : Lola Oktavia, S.S.T, M.T.I

Ketua Jurusan,

Dr. Elin Haerani, ST, M.Kom.
NIP. 19810525 200710 2 003



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Pekanbaru, 02 Juli 2021

NAFSUL MUTHMAINNAH
11551200283

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan,

NAFSUL MUTHMAINNAH
11551200283

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur tak henti-hentinya kepada Allah SWT, Tuhan yang telah memberikan nikmat tak terkira setiap waktunya. Tuhan yang pada-Nya kita meminta pertolongan, Tuhan yang pada-Nya kita mohon perlindungan dan Tuhan yang pada-Nya kita mohon petunjuk pada jalan yang lurus.

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang maha agung nan tinggi nan maha adil nan maha penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Terimakasih yang tak terhingga dan tak terhitung kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tak henti-henti selalu berdo'a dan ada untuk saya serta kakak dan adik-adik saya yang dengan sabar mendukung dan memberikan bantuan sehingga saya dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Tak terhingga jasa beliau dalam jalan ini.

Teman-teman seperjuangan yang sama-sama berjuang untuk meraih gelar sarjana, ribuan terimakasih saya ucapkan atas kerja sama, bantuan, nasihat dan dukungan dan jasanya yang tak dapat disebutkan satu-satu kepada saya, terutama untuk genk apel_busuk yang selalu ada menemani dan membantu dalam keadaan suka maupun duka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APLIKASI PENGUKURAN *KNOWLEDGE SHARING BEHAVIOR* PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MENGGUNAKAN METODE AHP (*ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS*)

NAFSUL MUTHMAINNAH
11551200283

Periode sidang : 02 Juli 2021
Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Implementasi *knowledge sharing behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat bermanfaat, karena *knowledge sharing behavior* akan menstranformasikan pengetahuan menjadi *infinite economic goods* yang akan menghasilkan kenaikan *return*. Sementara itu, keinginan untuk berbagi pengetahuan dengan rekan kerja menjadi suatu kendala besar di UMKM. Penelitian ini membangun sebuah aplikasi pengukuran *knowledge sharing behavior* pada UMKM di Pekanbaru. Variabel pengukuran meliputi Suasana Bekerja, Intensi Positif Karyawan, dan Pola Pikir Karyawan. Adapun target *sampling* pengukuran sejumlah 70 Pemilik dan karyawan dari 5 UMKM yang bergerak dibidang *fashion* dan Pakar. Analisis AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) diterapkan guna menganalisis nilai kepentingan dan relasi dari masing-masing variabel dan disusun kedalam bentuk kuesioner yang disebarkan kepada Pemilik dan Karyawan UMKM di Pekanbaru. Dari hasil pengukuran yang sudah dilakukan diperoleh nilai performansi *knowledge sharing behavior* setiap Pemilik dan Karyawan UMKM sudah dikategorikan Bagus dengan kriteria yang paling mempengaruhi adalah Pola Pikir Karyawan. Nilai performansi *knowledge sharing behavior* pada UMKM Pekanbaru sudah dikategorikan Bagus dengan nilai 3,7607 dan kriteria yang paling mempengaruhi adalah Pola Pikir Karyawan = 1,9196 dan pada tiap UMKM kriteria paling mempengaruhi adalah Pola Pikir Karyawan pada UMKM Bas Baby = 2,2749, Tokyo Style = 2,3787, STAR = 2,1680 dan Granada Busana = 2,1680 dan dikategorikan Bagus dan pada UMKM Merah Putih Grosir = 2,2981 dikategorikan Bagus dengan kriteria Suasana Bekerja yang paling mempengaruhi. Analisis, Menurut Pakar Ermansyah, SE,MM dan DR. Doni Martias, SE,MM kriteria yang paling mempengaruhi adalah Suasana Bekerja. Object Oriented digunakan pada pembangunan sistem dengan menggunakan tools UML. *Blackbox testing* dan *UAT* digunakan untuk menguji aplikasi ini secara *fungstionality* dan *acceptense*.

Kata Kunci : AHP (*Analitycal Hierarchy Process*), Anita dan Bramantiyo Model, *Knowledge, Knowledge Sharing Behavior, Performance Measurement*

Application of Measuring Knowledge Sharing Behavior in UMKM Using AHP Method

NAFSUL MUTHMAINNAH
11551200283

Date of Final Exam : 02 July 2021

Department Informatics Engineering

Fakulty Science of Technology

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Implementation of knowledge sharing behavior in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is very useful, because knowledge sharing behavior will transform knowledge into infinite economic goods which will result in increased returns. Meanwhile, the desire to share knowledge with colleagues is a big obstacle in MSMEs. This study builds an application for measuring knowledge sharing behavior on MSMEs in Pekanbaru. The measurement variables include Work Atmosphere, Employee Positive Intentions, and Employee Mindset. The sampling target for measurement is 70 Owners and employees of 5 MSMEs engaged in fashion and experts. Analysis of AHP (Analytical Hierarchy Process) was applied to analyze the value of the importance and relationship of each variable and compiled into a questionnaire which was distributed to the Owners and Employees of MSMEs in Pekanbaru. From the measurement results that have been carried out, it is obtained that the performance value of knowledge sharing behavior for each MSME Owner and Employee has been categorized as Good with the most influencing criteria being the Employee Mindset. The performance value of knowledge sharing behavior in MSME Pekanbaru has been categorized as Good with a value of 3.7607 and the most influencing criterion is Employee Mindset = 1.9196 and for each MSME the most influencing criterion is Employee Mindset at MSME Bas Baby = 2.2749, Tokyo Style = 2.3787, STAR = 2.1680 and Granada Clothing = 2.1680 and categorized as Good and the Red and White Wholesale SMEs = 2.2981 categorized as Good with the criteria for the most influencing Work Atmosphere. Analysis, according to experts Ermansyah, SE, MM and DR. Doni Martias, SE.,MM The most influencing criteria is the working atmosphere. Object Oriented is used in system development using UML tools. Blackbox testing and UAT are used to test this application for functionality and acceptance.

Keywords: *AHP (Analytical Hierarchy Process), Anita and Bramantiyo Model, Knowledge, Knowledge Sharing Behavior, Performance Measurement*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat dan salam buat baginda Rasulullah Shalaallahu 'alaihi wassalam, sebagai seorang suri tauladan bagi seluruh umat di dunia yang patut di contoh bagi kita semua. Atas ridho Allah Subhanahu wa ta'ala penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “**Aplikasi Pengukuran Knowledge Sharing Behavior pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah menggunakan Metode AHP (Analitical Hierarchy Process)**”.

Selama pengerjaan Tugas Akhir ini, penulis mendapat banyak pengetahuan, bimbingan, serta dukungan dan masukan yang positif dari berbagai pihak yang telah membantu dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.AG selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono., M.Pd selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Elin Haerani, ST, M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
4. Ibu Yusra,ST, M.Kom, selaku Pembimbing Akademik Penulis di Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Okfalisa, ST, M.Sc selaku Pembimbing Tugas Akhir.
6. Bapak Surya Agustian, ST.,M.Kom selaku Penguji 1 Tugas Akhir.
7. Ibu Lola Oktavia, S.S.T, M.T.I selaku Penguji 2 Tugas Akhir.
8. Ibu Fadhilah Syafria, S.T., M.Kom. selaku Koordinator Tugas Akhir.
9. Ibu Dr. Elin Haerani, ST, M.Kom selaku Ketua Sidang Tugas Akhir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10. Ayahanda Suwardi, ibunda Anizar, Abang Insan Mardhatillah, dan adik Aby A. Farmadi, Maulana Khairunnisa tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan moril maupun materil dan doa kepada penulis.
11. Terkhusus Fitri Dian Sari dan Widy Desri Aulia yang selalu senantiasa membantu, memotivasi dan memberi semangat bagi penulis dari awal hingga akhir dalam menyusun tugas akhir ini.
12. Keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dalam suka maupun duka.
13. Jihad Benastey, Januariska, Evo Karmila, Intania Safitri, Adi Mustofa, dan Mitra Silvi yang selalu memotivasi penulis dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studi di UIN SUSKA RIAU.
14. Dosen-Dosen Fakultas Sains dan Teknologi yang memberi dukungan dan bantuan atas terselesainya Tugas Akhir ini.
15. Teman-teman seperjuangan kelas TIF A 2015 yang juga sama-sama berjuang untuk memperoleh gelar ST.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah Subhanahu wa ta'ala, dan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya. Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah Subhanallahu ta'ala, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini dapat disampaikan melalui alamat *email* nafsul.muthmainnah@students.uin-suska.ac.id.

Wassalaamualaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh.

Pekanbaru, 02 Juli 2021

Penulis

Nafsul Muthmainnah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL | v |
| LEMBAR PERNYATAAN | vi |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR SIMBOL | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | I-1 |
| 1.1 Latar Belakang | I-1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | I-5 |
| 1.3 Batasan Masalah | I-5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | I-5 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | I-6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | II-1 |
| 2.1 Pengertian <i>Knowledge Management</i> | II-1 |
| 2.2 Jenis-jenis Knowledge | II-2 |
| 2.3 Siklus Hidup <i>Knowledge Management</i> | II-3 |
| 2.4 Pengertian <i>Knowledge Sharing Behaviour</i> | II-3 |
| 2.5 Usaha Mikro, Kecil , dan Menengah (UMKM)..... | II-4 |
| 2.6 Pengukuran Kinerja | II-6 |
| 2.7 AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>) | II-7 |
| 2.7.1 Prinsip Dasar AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>) | II-7 |



| | | |
|--|---|--------------|
| 2.7.2 | Tahapan dalam AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>) | II-9 |
| 2.8 | Model Penelitian | II-11 |
| 2.9 | Pengujian <i>User Acceptance Test</i> (UAT)..... | II-12 |
| 2.10 | Penelitian Terkait | II-12 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | | III-1 |
| 3.1 | Metode Penelitian | III-1 |
| 3.2 | Identifikasi Masalah..... | III-2 |
| 3.3 | Studi Literatur | III-3 |
| 3.4 | Tujuan Penelitian | III-3 |
| 3.5 | Pengumpulan Data | III-3 |
| 3.5.1 | Populasi | III-4 |
| 3.5.2 | Sampel | III-4 |
| 3.6 | Tahap Analisis Data dan Perancangan Sistem..... | III-6 |
| 3.6.1 | Tahap Analisis Data AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>) | III-6 |
| 3.6.2 | Tahap Perancangan..... | III-7 |
| 3.7 | Tahap Implementasi..... | III-7 |
| 3.8 | Tahap Pengujian..... | III-7 |
| 3.9 | Kesimpulan dan Saran | III-7 |
| BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN..... | | IV-1 |
| 4.1 | Analisa Sistem | IV-1 |
| 4.2 | Analisa Kebutuhan Data | IV-1 |
| 4.2.1 | Data Masukan (Input)..... | IV-1 |
| 4.2.2 | Data Proses | IV-4 |
| 4.2.3 | Data Keluaran (Output) | IV-5 |
| 4.3 | Analisa Perhitungan AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>)..... | IV-5 |
| 4.4 | Analisa Perhitungan Performance Measurement..... | IV-26 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|--|------------|
| 4.4.1 | Skala Pembobotan Pengukuran | IV-29 |
| 4.4.2 | Hasil Penelitian..... | IV-30 |
| 4.5 | Analisa UML (<i>Unified Modeling Language</i>) | IV-37 |
| 4.5.1 | <i>Usecase Diagram</i> | IV-37 |
| 4.5.2 | <i>Usecase Description</i> | IV-38 |
| 4.5.3 | <i>Sequence Diagram</i> | IV-42 |
| 4.5.4 | <i>Class Diagram</i> | IV-50 |
| 4.5.5 | <i>Database</i> | IV-51 |
| 4.6 | Rancangan Antarmuka..... | IV-54 |
| 4.6.1 | Rancangan Antarmuka Halaman Awal | IV-54 |
| 4.6.2 | Rancangan Antarmuka <i>Login</i> | IV-54 |
| 4.6.3 | Rancangan Antarmuka <i>Dashboard</i> | IV-55 |
| 4.6.4 | Rancangan Antarmuka Data Kriteria | IV-55 |
| 4.6.5 | Rancangan Antarmuka Data Pernyataan | IV-57 |
| 4.6.6 | Rancangan Antarmuka Isi Kuesioner Pemilik UMKM..... | IV-58 |
| 4.6.7 | Rancangan Antarmuka Isi Kuesioner Karyawan UMKM..... | IV-58 |
| 4.6.8 | Rancangan Antarmuka Data Kuesioner | IV-59 |
| 4.6.9 | Rancangan Antarmuka Analisa AHP | IV-60 |
| BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN..... | | V-1 |
| 5.1 | Implementasi..... | V-1 |
| 5.2 | Batasan Implementasi | V-1 |
| 5.3 | Lingkungan Operasional..... | V-1 |
| 5.4 | Hasil Implementasi | V-2 |
| 5.4.1 | Hasil Implementasi Halaman Awal | V-2 |
| 5.4.2 | Hasil Implementasi Halaman <i>Login</i> | V-3 |
| 5.4.3 | Hasil Implementasi <i>Dashboard</i> | V-4 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | |
|-----------------------------|---|---------------|
| 5.4.4 | Hasil Implementasi Halaman Data Kriteria | V-4 |
| 5.4.5 | Hasil Implementasi Halaman Data Pernyataan | V-6 |
| 5.4.6 | Hasil Implementasi Halaman Isi Kuesioner (Pemilik UMKM).. | V-6 |
| 5.4.7 | Halaman Implementasi Halaman Isi Kuesioner (Karyawan UMKM) | V-7 |
| 5.4.8 | Hasil Implementasi Halaman Data Kuesioner | V-8 |
| 5.4.9 | Hasil Implementasi Halaman Analisa AHP | V-8 |
| 5.5 | Pengujian Sistem..... | V-10 |
| 5.5.1 | Pengujian dengan <i>Black Box</i> | V-11 |
| 5.5.2 | Pengujian dengan UAT (<i>User Acceptance Test</i>)..... | V-14 |
| 5.5.3 | Kesimpulan Pengujian..... | V-17 |
| BAB VIPENUTUP..... | | VI-1 |
| 6.1 | Kesimpulan | VI-1 |
| 6.2 | Saran | VI-1 |
| DAFTAR PUSTAKA | | xxiii |
| LAMPIRAN A | | xxv |
| LAMPIRAN B | | xxxiii |

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|--|-------|
| Gambar 2. 1 Siklus <i>Knowledge Management</i> | II-3 |
| Gambar 2. 2 Struktur Hirarki AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>) | II-8 |
| Gambar 3. 1 Tahap Pengerjaan Penelitian | III-2 |
| Gambar 4. 1 Tahapan Alur Kerja AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>) | IV-6 |
| Gambar 4. 2 Struktur hirarki dari Aplikasi Pengukuran <i>Knowledge Sharing Behavior</i> pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru | IV-7 |
| Gambar 4. 3 Grafik Hasil Performansi Berdasarkan Individu | IV-33 |
| Gambar 4. 4 Grafik Hasil Performansi Berdasarkan Toko | IV-36 |
| Gambar 4. 5 Grafik Hasil Performansi Berdasarkan UMKM | IV-37 |
| Gambar 4. 6 <i>Usecase Diagram</i> Aplikasi Pengukuran <i>Knowledge Sharing Behavior</i> pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru | IV-38 |
| Gambar 4. 7 <i>Sequence Diagram Login</i> | IV-43 |
| Gambar 4. 8 <i>Sequence Diagram</i> Tambah Kriteria | IV-44 |
| Gambar 4. 9 <i>Sequence Diagram</i> Lihat Kriteria | IV-44 |
| Gambar 4. 10 <i>Sequence Diagram</i> Tambah Pernyataan | IV-45 |
| Gambar 4. 11 <i>Sequence Diagram</i> Edit Pernyataan | IV-46 |
| Gambar 4. 12 <i>Sequence Diagram</i> Hapus Pernyataan | IV-47 |
| Gambar 4. 13 <i>Sequence Diagram</i> Isi Kuesioner (Pemilik UMKM) | IV-48 |
| Gambar 4. 14 <i>Sequence Diagram</i> Isi Kuesioner (Karyawan UMKM) | IV-48 |
| Gambar 4. 15 <i>Sequence Diagram</i> Data Kuesioner | IV-49 |
| Gambar 4. 16 <i>Sequence Diagram</i> Analisa AHP | IV-50 |
| Gambar 4. 17 <i>Class Diagram</i> Dari Aplikasi Pengukuran <i>Knowledge Sharing Behavior</i> pada UMKM Pekanbaru | IV-50 |
| Gambar 4. 18 Rancangan Antarmuka Halaman Awal | IV-54 |
| Gambar 4. 19 Rancangan Antarmuka Halaman Login | IV-55 |
| Gambar 4. 20 Rancangan Antarmuka Dashboard | IV-55 |
| Gambar 4. 21 Rancangan Antarmuka Data Kriteria | IV-56 |
| Gambar 4. 22 Rancangan Antarmuka Tambah Data Kriteria | IV-56 |
| Gambar 4. 23 Rancangan Antarmuka Lihat Data Kriteria | IV-57 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-------|
| Gambar 4. 24 Rancangan Antarmuka Tambah Pernyataan | IV-57 |
| Gambar 4. 25 Rancangan Antarmuka Edit Pernyataan | IV-58 |
| Gambar 4. 26 Rancangan Antarmuka Isi Kuesioner Pemilik UMKM | IV-58 |
| Gambar 4. 27 Rancangan Antarmuka Isi Kuesioner Karyawan UMKM | IV-59 |
| Gambar 4. 28 Rancangan Antarmuka Data Kuesioner | IV-59 |
| Gambar 4. 29 Rancangan Antarmuka Melihat Isi Kuesioner | IV-60 |
| Gambar 4. 30 Rancangan Antarmuka Analisa AHP | IV-60 |
| Gambar 4. 31 Rancangan Antarmuka Halaman Perhitungan AHP | IV-61 |
| Gambar 4. 32 Rancangan antarmuka Analisa <i>performance measurement</i> | IV-61 |
| Gambar 5. 1 Implementasi Halaman Awal | V-3 |
| Gambar 5. 2 Implementasi Halaman <i>Login</i> | V-3 |
| Gambar 5. 3 Implementasi Halaman <i>Dashboard</i> | V-4 |
| Gambar 5. 4 Implementasi Halaman Data Kriteria | V-5 |
| Gambar 5. 5 Implementasi Halaman Lihat Kriteria | V-5 |
| Gambar 5. 6 Implementasi Halaman Tambah Kriteria | V-6 |
| Gambar 5. 7 Implementasi Halaman Tambah Pernyataan | V-6 |
| Gambar 5. 8 Implementasi Halaman <i>Edit</i> Pernyataan | V-6 |
| Gambar 5. 9 Implementasi Halaman Isi Kuesioner (Pemilik UMKM) | V-7 |
| Gambar 5. 10 Implementasi Halaman Isi Kuesioner (Karyawan UMKM) | V-7 |
| Gambar 5. 11 Implementasi Halaman Data Kuesioner | V-8 |
| Gambar 5. 12 Implementasi Halaman Melihat Isi Kuesioner | V-8 |
| Gambar 5. 13 Implementasi Halaman AHP Dan <i>Performance Measurement</i> .. | V-9 |
| Gambar 5. 14 Implementasi Halaman Perhitungan Analisa AHP | V-9 |
| Gambar 5. 15 Implementasi Halaman Hasil Perhitungan Analisa AHP | V-10 |
| Gambar 5. 16 Implementasi Halaman Perhitungan <i>Performance Measurement</i> | V-10 |



DAFTAR TABEL

| | Hal |
|--|------------|
| Tabel 2. 1 Skala Penilaian AHP (Sumber: Saaty, 1986) | II-8 |
| Tabel 2. 2 Daftar Indeks Random Konsistensi (RI) | II-11 |
| Tabel 2. 3 Penelitian Terkait | II-13 |
| Tabel 3. 1 Ketetapan Pengambilan Sampel Metode Krecjie dan Morgan | III-5 |
| Tabel 3. 2 Populasi Penelitian Pengukuran Kinerja <i>Knowledge Sharing</i> di UMKM Pekanbaru | III-5 |
| Tabel 3. 3 Sampel Penelitian Pengukuran Kinerja <i>Knowledge Sharing</i> di UMKM Pekanbaru | III-6 |
| Tabel 4. 1 Kriteria-Kriteria AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>) | IV-3 |
| Tabel 4. 2 Subkriteria AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>) | IV-3 |
| Tabel 4. 3 Skala Perbandingan AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>) | IV-4 |
| Tabel 4. 4 Contoh Kuesioner Untuk Kriteria Yang Sudah Diisi Responden | IV-8 |
| Tabel 4. 5 Matriks perbandingan kriteria | IV-9 |
| Tabel 4. 6 Penjumlahan Nilai Setiap Kolom | IV-9 |
| Tabel 4. 7 Pembagian Nilai Kolom dengan Jumlah Kolom | IV-10 |
| Tabel 4. 8 Nilai Rata-Rata Matriks Perbandingan | IV-10 |
| Tabel 4. 9 Prioritas Hasil Normalisasi dari Kriteria | IV-10 |
| Tabel 4. 10 Perkalian Nilai Matriks Perbandingan dengan Rata-Rata | IV-11 |
| Tabel 4. 11 Jumlah Nilai Setiap Baris | IV-11 |
| Tabel 4. 12 Hasil Jumlah Baris di Bagi dengan Rata-Rata | IV-12 |
| Tabel 4. 13 Contoh Kuesioner Untuk Subkriteria Suasana Bekerja Yang Sudah Diisi Responden | IV-13 |
| Tabel 4. 14 Matriks Perbandingan Subkriteria Suasana Bekerja | IV-14 |
| Tabel 4. 15 Penjumlahan Nilai Setiap Kolom Subkriteria Suasana Bekerja .. | IV-14 |
| Tabel 4. 16 Pembagian Nilai Kolom dengan Jumlah Kolom Subkriteria Suasana Bekerja | IV-15 |
| Tabel 4. 17 Nilai Rata-Rata Matriks Perbandingan Subkriteria Suasana Bekerja.... | IV-15 |
| Tabel 4. 18 Prioritas Hasil Normalisasi dari Subkriteria Suasana Bekerja | IV-15 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-------|
| Tabel 4. 19 Perkalian Nilai Matriks Perbandingan dengan Rata-Rata Subkriteria Suasana Bekerja | IV-16 |
| Tabel 4. 20 Jumlah Nilai Setiap Baris Subkriteria Suasana Bekerja | IV-16 |
| Tabel 4. 21 Hasil Jumlah Baris di Bagi dengan Rata-Rata Subkriteria <i>Hard Rewards</i> | IV-16 |
| Tabel 4. 22 Contoh Kuesioner Untuk Subkriteria Intensi Positif Karyawan Yang Sudah Diisi Responden | IV-18 |
| Tabel 4. 23 Matriks Perbandingan Subkriteria Intensi Positif Karyawan | IV-19 |
| Tabel 4. 24 Penjumlahan Nilai Setiap Kolom Subkriteria Intensi Positif Karyawan | IV-19 |
| Tabel 4. 25 Pembagian Nilai Kolom dengan Jumlah Kolom Subkriteria Intensi Positif Karyawan | IV-19 |
| Tabel 4. 26 Nilai Rata-Rata Matriks Perbandingan Subkriteria Intensi Positif Karyawan | IV-20 |
| Tabel 4. 27 Prioritas Hasil Normalisasi dari Subkriteria Intensi Positif Karyawan.. | IV-20 |
| Tabel 4. 28 Perkalian Nilai Matriks Perbandingan Rata-Rata Subkriteria Intensi Positif Karyawan | IV-21 |
| Tabel 4. 29 Jumlah Nilai Setiap Baris Subkriteria Intensi Positif Karyawan | IV-21 |
| Tabel 4. 30 Hasil Jumlah Baris di Bagi dengan Rata-Rata Subkriteria Intensi Positif Karyawan | IV-21 |
| Tabel 4. 31 Contoh Kuesioner Untuk Subkriteria Pola Pikir Karyawan Yang Sudah Diisi Responden | IV-22 |
| Tabel 4. 32 Matriks Perbandingan Subkriteria Pola Pikir Karyawan | IV-23 |
| Tabel 4. 33 Penjumlahan Nilai Setiap Kolom Subkriteria Pola Pikir Karyawan | IV-23 |
| Tabel 4. 34 Pembagian Nilai Kolom dengan Jumlah Kolom Subkriteria Pola Pikir Karyawan | IV-24 |
| Tabel 4. 35 Jumlah Nilai Tiap Baris dan Nilai Rata-Rata Matriks Perbandingan Subkriteria Pola Pikir Karyawan | IV-24 |
| Tabel 4. 36 Prioritas Hasil Normalisasi dari Subkriteria Pola Pikir Karyawan | IV-24 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

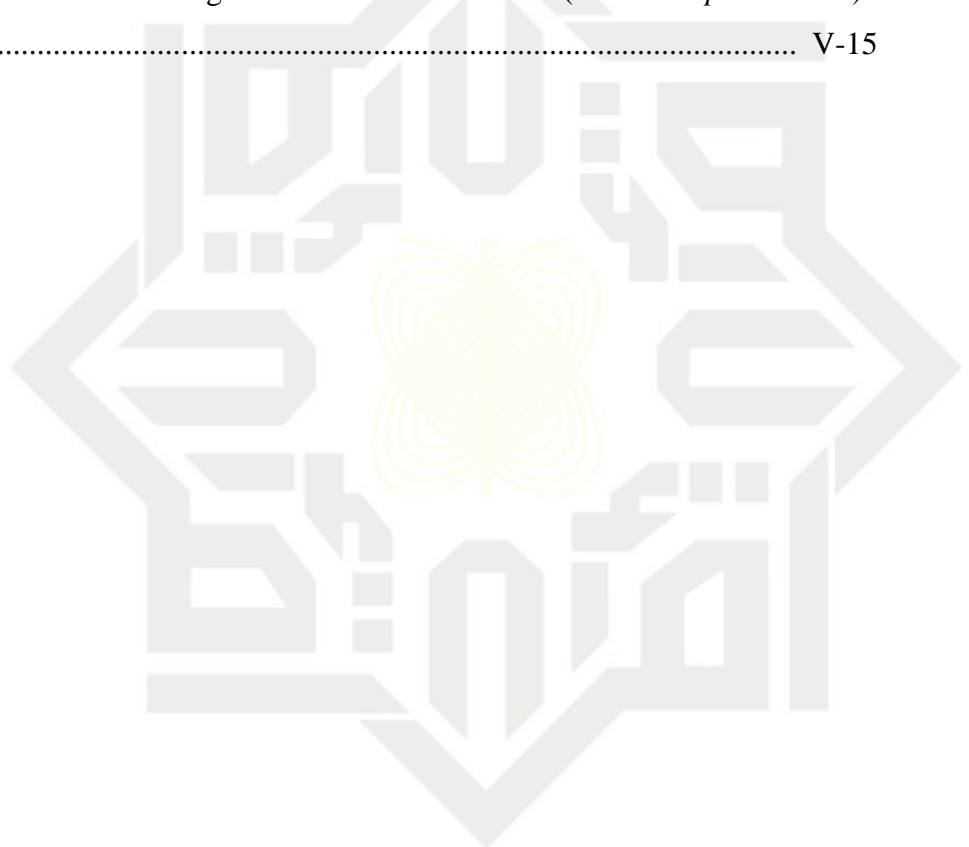
| | |
|---|-------|
| Tabel 4. 37 Perkalian Nilai Matriks Perbandingan Rata-Rata Subkriteria Pola Pikir Karyawan | IV-25 |
| Tabel 4. 38 Jumlah Nilai Setiap Baris Subkriteria Pola Pikir Karyawan | IV-25 |
| Tabel 4. 39 Hasil Jumlah Baris di Bagi Dengan Rata-Rata Subkriteria Pola Pikir Karyawan | IV-25 |
| Tabel 4. 40 Contoh Kuesioner Ke-1 Untuk Kriteria Suasana Bekerja Yang Sudah Diisi Responden | IV-27 |
| Tabel 4. 41 Contoh Kuesioner Ke-2 Untuk Kriteria Pola Pikir Karyawan Yang Sudah Diisi Responden | IV-27 |
| Tabel 4. 42 Contoh Kuesioner Ke-1 Untuk Kriteria Pola Pikir Karyawan Yang Sudah Diisi Responden | IV-28 |
| Tabel 4. 43 Pengukuran Kinerja Hasil Kriteria dan Subkriteria dari Nilai Kuesioner Responden | IV-29 |
| Tabel 4. 44 Nilai Total Kriteria Responden | IV-29 |
| Tabel 4. 45 Pembobotan Pengukuran | IV-30 |
| Tabel 4. 46 Hasil Pengukuran <i>Knowledge Sharing Behavior</i> pada UMKM Pekanbaru Untuk Performansi Berdasarkan Individu | IV-31 |
| Tabel 4. 47 Hasil Pengukuran <i>Knowledge Sharing Behavior</i> Di UMKM Pekanbaru Berdasarkan UMKM | IV-33 |
| Tabel 4. 48 Hasil Pengukuran <i>Knowledge Sharing Behavior</i> Di UMKM Pekanbaru Untuk Performansi Berdasarkan UMKM Pekanbaru | IV-36 |
| Tabel 4. 49 <i>Usecase Description Login</i> | IV-38 |
| Tabel 4. 50 <i>Usecase Description</i> Pengelolaan Data Kriteria | IV-39 |
| Tabel 4. 51 <i>Usecase Description</i> Pengelolaan Data Pernyataan | IV-40 |
| Tabel 4. 52 <i>Usecase Description</i> Pengelolaan Pengisian Kuesioner | IV-40 |
| Tabel 4. 53 <i>Usecase Description</i> Pengelolaan Data Kuesioner | IV-41 |
| Tabel 4. 54 <i>Usecase Description</i> Pengelolaan Nilai AHP | IV-42 |
| Tabel 4. 55 Tabel <i>User</i> | IV-51 |
| Tabel 4. 56 Tabel Kuesioner | IV-52 |
| Tabel 4. 57 Tabel <i>master_kriteria</i> | IV-52 |
| Tabel 4. 58 Tabel <i>master_pernyataan</i> | IV-52 |
| Tabel 4. 59 Tabel Hitung | IV-53 |



| | |
|--|-------|
| Tabel 4. 60 Tabel Hasil | IV-54 |
| Tabel 5. 1 Pengujian <i>Login</i> | V-11 |
| Tabel 5. 2 Pengujian Menu <i>Master-Data</i> Kriteria | V-11 |
| Tabel 5. 3 Pengujian Menu Data Kuesioner | V-13 |
| Tabel 5. 4 Pengujian Menu Analisa AHP | V-13 |
| Tabel 5. 5 Pengujian Menu Isi Kuesioner | V-14 |
| Tabel 5. 6 Alternatif Jawaban UAT (<i>user acceptance test</i>) | V-15 |
| Tabel 5. 7 Kategori Interpretasi Skor Berdasarkan Interval | V-15 |
| Tabel 5. 8 Hasil Dari Perhitungan Nilai Skor Untuk UAT (<i>User Acceptance Test</i>) | V-15 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



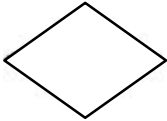







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SIMBOL

Notasi Flowchart

| SIMBOL | NAMA | KETERANGAN |
|---|-------------------------|--|
|  | <i>Terminator</i> | Menyatakan permulaan (awal) atau akhir dari suatu program. |
|  | <i>Process</i> | Menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer |
|  | <i>Decision</i> | Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban: Ya (<i>Yes</i>) / Tidak (<i>No</i>) |
|  | <i>Flow Line</i> | Menunjukkan arus/aliran dari proses |
|  | <i>Manual operation</i> | Menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer |
|  | <i>Document</i> | Menyatakan <i>input</i> berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau <i>output</i> dicetak ke kertas |
|  | <i>Offline storage</i> | Menunjukkan bahwa data dalam simbol akan disimpan |
|  | <i>Input-output</i> | Menyatakan proses <i>input</i> dan <i>output</i> tanpa tergantung dengan jenis peralatannya |



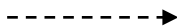

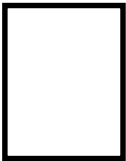

Notasi Usecase Diagram

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| SIMBOL | NAMA | KETERANGAN |
|--|------------------------|--|
|  | <i>Include</i> | Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> . |
|  | <i>Association</i> | Menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya. |
|  | <i>System Boundary</i> | Menjelaskan batasan antara sistem dengan <i>actor</i> . |
|  | <i>Use Case</i> | Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu <i>actor</i> . |



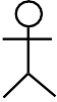

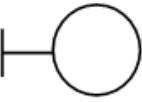
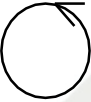

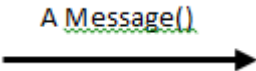
Notasi Sequence Diagram

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| SIMBOL | NAMA | KETERANGAN |
|---|-----------------------|--|
|  | <i>Actor</i> | Menggambarkan orang yang sedang berinteraksi dengan sistem. |
|  | <i>Entity Class</i> | Menggambarkan hubungan kegiatan yang akan dilakukan. |
|  | <i>Boundary Class</i> | Menggambarkan sebuah <i>interface</i> atau <i>Form</i> . |
|  | <i>Control Class</i> | Menggambarkan penghubung antara <i>boundary</i> dengan tabel. |
|  | <i>Life Line</i> | Menggambarkan tempat mulai dan berakhirnya sebuah <i>Message</i> . |
|  | <i>A Message</i> | Menggambarkan pengiriman pesan. |

UIN SUSKA RIAU



Notasi Class Diagram

© Hak cipta mi

riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

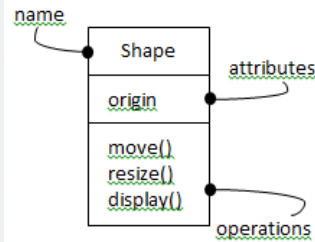
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SIMBOL

NAMA

KETERANGAN



Operasi

Class adalah blok-blok pembangun pada pemrograman berorientasi objek. Sebuah *class* digambarkan sebagai sebuah kotak yang terbagi atas 3 bagian. Bagian atas adalah bagian nama dari *class*. Bagian tengah mendefinisikan properti/atribut *class*. Bagian akhir mendefinisikan *method-method* dari sebuah *class*.



Generalisasi

Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum-khusus).

Notasi Deployment Diagram

SIMBOL

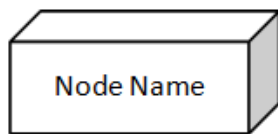
NAMA

KETERANGAN



Association

Sebuah *association* digambarkan sebagai sebuah garis yang menghubungkan dua *node* yang mengindikasikan jalur komunikasi antara elemen-elemen *hardware*



Node

Node menggambarkan bagian-bagian *hardware* dalam sebuah sistem. Notasi untuk *node* digambarkan sebagai sebuah kubus 3 dimensi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan (*knowledge*) dan teknologi merupakan dua hal yang selalu berkembang secara bersamaan dalam periode dimana ketika ilmu semakin berkembang maka penerapan ilmu tersebut dalam bentuk adanya perkembangan teknologi juga akan ikut berkembang. Pada ilmu manajemen dikenal sebuah cara atau metode agar ilmu pengetahuan dapat dikendalikan serta dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan seseorang didalam bekerja.

Kinerja karyawan akan mencapai hasil yang lebih maksimal apabila didukung oleh *knowledge* yang dimiliki. Setiap karyawan diharapkan dapat terus menggali pengetahuannya tidak bergantung dengan sistem yang ada, sehingga berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Hal yang mempengaruhi lingkungan bisnis saat ini bukan lagi informasi, tetapi sudah beralih ke pengetahuan. Menyadari hal tersebut sudah seharusnya organisasi menerapkan *knowledge management* (Ayu dan Adnyani, 2018).

Knowledge management (manajemen pengetahuan) adalah suatu rangkaian kegiatan atau proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi pengetahuan, menciptakan pengetahuan, menjelaskan pengetahuan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui, dan dipelajari di dalam perusahaan (Andra, 2018). *Knowledge sharing* yang diterapkan dengan baik akan memperbaiki kinerja karyawan maupun organisasi, karena *knowledge sharing* mampu menghasilkan karyawan yang memiliki pengetahuan yang baik, sehingga akan menghasilkan produk dan teknologi yang tidak mudah ditiru, unik dan memiliki keunggulan kompetitif yang tahan lama (Andra, 2018).

Agar suatu perusahaan memiliki keunggulan kompetitif maka karyawan dalam suatu perusahaan sebaiknya dapat berbagi pengetahuan dengan karyawan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Karena dengan berbagi pengetahuan, setiap karyawan yang terlibat akan saling melengkapi dan

memperkuat pengetahuan yang dimilikinya, dan dapat memanfaatkan bersama dalam mengembangkan perusahaan (Mahyarni, 2016).

Berbagi pengetahuan menjadi kunci utama dalam program manajemen pengetahuan pada organisasi dan dapat membantu untuk mengoptimalkan tujuan bisnis (Anita dan Bramantyo, 2019). Berbagi pengetahuan menjadi suatu faktor penting dalam UMKM karena penggunaan sistematis dari pengetahuan akan mentransformasikan pengetahuan menjadi *infinite economic goods* yang akan menghasilkan kenaikan *returns*. Mesin pembangkit kesejahteraan di era pengetahuan adalah pekerjaan itu sendiri, yaitu dalam bentuk teknologi, inovasi, sains, *know-how*, kreativitas, dan informasi. Singkatnya, semua bentuk tersebut disebut sebagai pengetahuan (Raharso dan Tjahjawati, 2014).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terus menjadi fokus pemerintah untuk diberdayakan. Selama ini, UMKM menjadi sektor usaha yang menyediakan lapangan kerja terbesar bagi masyarakat dan terbukti mampu bertahan dalam kondisi krisis ekonomi (Anita dan Bramantiyo, 2019). Sektor UMKM diharapkan dapat tetap bertahan dan berkembang dengan cara seluruh pihak terkait memahami acuan yang jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pada UMKM (Sandra, 2015).

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya di Provinsi Riau masih menghadapi masalah yang lebih bersifat internal, masalah tersebut berpengaruh terhadap upaya mewujudkan fungsi dan tujuannya. Khususnya dititikberatkan pada kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuannya, yang disebabkan oleh keterbatasan pendidikan dan pengetahuan. Keterbatasan pendidikan dan pengetahuan menyebabkan kebanyakan UMKM hanya mampu bertahan dan jarang berorientasi pada pertumbuhan, pengembangan kapasitas dan kemampuan perusahaan (Mahyarni, 2016).

Berdasarkan hal tersebut belum begitu banyak UMKM berorientasi pada penciptaan pengetahuan melalui kemampuan mencari informasi dari luar dan dari dalam perusahaan kemudian diolah menjadi pengetahuan (Mahyarni, 2016). UMKM ini diantaranya Bas Baby, Tokyo Style, STAR, Granada Busana, dan

Merah Putih Grosir. Proses berbagi pengetahuan yang akan terjadi dari kelima UMKM ini adalah pada kegiatan bisnis produksi. Aktivitas ini terjadi pada proses yang melibatkan pertukaran *knowledge* antar individu atau kelompok. Setiap partisipan dalam proses pertukaran pengetahuan dapat terlibat secara langsung menyampaikan pendapat yang dimilikinya kepada orang lain dan dapat digunakan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut.

Namun dalam kegiatan bisnis produksi pada UMKM ini proses berbagi pengetahuan masih belum ditemukan, karena dalam dunia nyata, menciptakan dan mempertahankan berbagi pengetahuan bisa mengalami kesulitan, sebab tantangan yang dihadapi adalah membuat individu tersebut bersedia untuk berbagi pengetahuan mereka dengan rekan-rekan yang lain. Hal ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari bahwa ada beberapa karyawan yang cerdas dan memiliki pengetahuan tidak semuanya mau untuk berbagi pengetahuan. Dalam beberapa keadaan tertentu ada karyawan yang diam dan tidak mau tahu dengan keadaan sekitarnya.

Knowledge sharing merupakan inti dari keberhasilan dari pelaksanaan *knowledge management*, karena tanpa adanya praktik berbagi (*sharing*) proses pembelajaran dan penambahan pengetahuan akan terhambat, dan skala utilisasi *knowledge* sangat terbatas karena pengetahuan yang ada hanya akan dimanfaatkan oleh orang-orang tertentu dan pada unit yang terbatas (Andra, 2018).

Kendala-kendala yang terjadi ini yang akan diukur nantinya untuk mengetahui sejauh mana tingkat proses *knowledge sharing* di UMKM Pekanbaru dan faktor apa yang paling mempengaruhi untuk saling berbagi pengetahuan di UMKM Pekanbaru dengan menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) dengan kemampuannya untuk mencari nilai-nilai bobot dari setiap faktor-faktor yang digunakan dengan cara membandingkan setiap faktor satu dengan faktor yang lain sehingga didapatkan keputusan dalam menentukan faktor apa yang paling mempengaruhi. AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) merupakan suatu metode dengan pendekatan yang dapat memberikan keputusan yang lebih kompleks dalam menyajikan perbandingan hubungan hirarki antara faktor, atribut dan alternatif (Hafiyusholeh, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai-nilai bobot sudah yang diperoleh dari metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) akan dihubungkan dengan perhitungan *performance measurement* atau pengukuran kinerja *knowledge sharing behavior* dan akan mendapatkan nilai atau hasil *knowledge sharing behavior* pada UMKM Pekanbaru, sehingga dari hasil pengukuran tersebut didapatkan tingkat proses *knowledge sharing behavior* pada UMKM Pekanbaru. Pengukuran kinerja (*performance measurement*) merupakan penggunaan bukti secara statistik untuk memutuskan kemajuan yang sudah ditentukan oleh tujuan organisasi (Susetyo dan Sabakula, 2014).

Beberapa model yang digunakan untuk mengukur *knowledge sharing behavior* diantaranya model Ramdani dan putro (2019), model Anita (2019), dan model Widyani dkk (2017). Model Ramdani dan Putro (2019) menjelaskan faktor-faktor terjadinya aktivitas berbagi pengetahuan yaitu ketersediaan sumber daya, sikap berbagi dan niat berbagi (Ramdani & Putro, 2019). Model Widyani dkk (2017) menyatakan berbagi pengetahuan adalah variabel yang signifikan pada pengaruh *selfefficacy* dan perilaku inovatif. Anita (2019) model menyatakan faktor-faktor berbagi pengetahuan pada UMKM di Indonesia dikategorikan menjadi tiga komponen yaitu suasana bekerja, intensi positif karyawan, dan pola pikir karyawan (Anita dan Bramantiyo, 2019).

Mengacu pada beberapa model yang sudah dijelaskan, penelitian ini menggunakan Anita dan Bramantiyo (2019) model dalam menentukan faktor yang paling mempengaruhi proses *knowledge sharing behavior* di UMKM Pekanbaru dengan kelebihan dimensi faktor berbagi pengetahuan sudah disederhanakan terlebih dahulu. Faktor-faktor dari Anita dan Bramantiyo (2019) model yaitu suasana bekerja, intensi positif karyawan, dan pola pikir karyawan (Anita dan Bramantiyo, 2019).

Model ini akan dicoba untuk diterapkan untuk mengukur sejauh mana tingkat *knowledge sharing behavior* pada UMKM Pekanbaru. Sehingga dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan serta mengembangkan proses kinerja *knowledge sharing behavior* di UMKM Pekanbaru.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dirumuskan:

1. Bagaimana mengukur level kinerja *knowledge sharing behavior* pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Pekanbaru berdasarkan Anita dan Bramantiyo (2019) model dengan variabel yang digunakan yaitu Suasana Bekerja, Intensi Positif Karyawan, dan Pola Pikir Karyawan ?
2. Bagaimana memberikan solusi sebagai upaya peningkatan proses kinerja *knowledge sharing behavior* pada UMKM Pekanbaru berdasarkan Anita dan Bramantiyo (2019) model dengan variabel yang digunakan yaitu Suasana Bekerja, Intensi Positif Karyawan, dan Pola Pikir Karyawan?

Batasan Masalah

1. Pengukuran kinerja *knowledge sharing behavior* hanya dilakukan dalam 3 dimensi yaitu Suasana bekerja, Intensi Positif Karyawan, dan Pola Pikir Karyawan sesuai dengan model Anita dan Bramantiyo (2019).
2. Responden hanya Pakar, karyawan, manager, dan pemilik pada 5 UMKM bagian *fashion* di Pekanbaru yaitu Bas Baby, Tokyo Style, STAR, Granada Busana, dan Merah Putih Grosir.
3. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner dan wawancara.

Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Membuat aplikasi untuk mengukur level kinerja *knowledge sharing behavior* di UMKM Pekanbaru berdasarkan Anita dan Bramantiyo (2019) model dengan variabel yang digunakan yaitu Suasana Bekerja, Intensi Positif Karyawan, dan Pola Pikir Karyawan.
2. Memberikan solusi untuk meningkatkan kinerja *knowledge sharing behavior* di UMKM Pekanbaru berdasarkan Anita dan Bramantiyo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2019) model dengan variabel yang digunakan yaitu Suasana Bekerja, Intensi Positif Karyawan, dan Pola Pikir Karyawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang deskripsi umum dari penelitian yang akan dilakukan meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bagian ini membahas teori-teori dan pendapat para ahli yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai teori-teori tentang *knowledge management*, *knowledge sharing behavior*, *performance measurements* (pengukuran kinerja), AHP (*Analitycal Hierarchy Process*).

Bab III Metodologi Penelitian

Bagian ini berisi tentang penjelasan tahap-tahap yang akan dilakukan saat mengerjakan penelitian untuk menyelesaikan kasus pengukuran kinerja *knowledge sharing behavior* di UMKM.

Bab IV Analisa dan Perancangan

Pada tahap ini dilakukan analisa permasalahan dan kebutuhan dalam melakukan pengukuran kinerja *knowledge sharing behavior* di UMKM Pekanbaru menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*).

Bab V Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi tentang bagaimana level kinerja *knowledge sharing behavior* di UMKM Pekanbaru berdasarkan faktor-faktor dari Anita dan Bramantiyo (2019) model dengan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) untuk mengukur tingkat kinerja dari *knowledge sharing behavior*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.





BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian *Knowledge Management*

Knowledge management adalah kegiatan organisasi dalam mengelola pengetahuan sebagai aset, dalam berbagai strateginya ada penyaluran pengetahuan yang tepat kepada orang yang tepat dan dalam waktu yang cepat, hingga mereka bisa saling berinteraksi, berbagi pengetahuan dan mengaplikasikannya dalam pekerjaan sehari-hari demi peningkatan kinerja organisasi.

Para ahli banyak mengemukakan definisi *knowledge management*. Perbedaan ini terutama karena masih beragamnya persepsi atau pendapat tentang perbedaan informasi dan pengetahuan. Dibidang informasi para ahli mengatakan bahwa informasi merupakan pengetahuan yang diberikan kepada orang lain dalam bentuk yang dapat dimengerti atau data yang telah diproses untuk menyajikan fakta yang mengandung arti. Pengetahuan berasal dari informasi yang relevan kemudian diserap dan digabungkan dalam pikiran seseorang. Sedangkan pengetahuan merupakan apa yang diketahui dan dipahami oleh seseorang. Informasi cenderung nyata, sedangkan pengetahuan informasi yang diinterpretasikan dan diintegrasikan (Wulantika, 2017).

KM adalah salah satu cara untuk mengidentifikasi, memilih, mengatur, dan menyebarkan informasi serta keahlian penting di dalam suatu organisasi sebagai upaya untuk mengembangkan produktivitas dan prestasi kerja sehingga mampu meningkatkan daya saing organisasi. Selain itu *knowledge management* dapat dimanfaatkan sebagai cara dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia dalam organisasi (Rozanda dan Wahyuningsih, 2017).

Pengelolaan elemen sistem KM ditujukan agar perusahaan menjadi selalu kreatif, inovatif, serta efisien. Sehingga, mempunyai daya saing tinggi untuk jangka waktu yang panjang. Dengan sistem tersebut perusahaan akan dapat semakin cepat menyusun strategi dan bertindak untuk menyikapi setiap perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dinamika yang terjadi didalam maupun diluar organisasi. Melalui sistem itu pula, perusahaan akan dapat terus meningkatkan nilai (*value*) bisnisnya sesuai kompetensi inti yang dimiliki. Karena *knowledge* organisasi selalu berkembang dari waktu ke waktu (Wulantika, 2017).

2.2 Jenis-jenis Knowledge

Pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu:

1. *Explicit Knowledge*

Pengetahuan yang sudah dalam bentuk dokumentasi/formalisasi, mudah disimpan, diperbanyak, dipelajari, lebih mudah direkam, dikelola dan dimanfaatkan serta ditransfer ke pihak lain. Contohnya antara lain: buku, koran, majalah, rekaman dialog dan multimedia based learning (tape/kaset, video dan media pembelajaran lainnya). Contoh dalam kehidupan sehari-hari yaitu forum tanya jawab pada milis dan penulisan artikel di blog maupun di website, *lecture note* atau bahan kuliah, yang keseluruhannya adalah bentuk dari *explicit knowledge*.

2. *Tacit Knowledge*

Pengetahuan yang berbentuk *know-how*, pengalaman, skill, pemahaman, maupun *rules of thumb*. *Tacit knowledge* ini kadang susah kita ungkapkan atau kita tulis, karena knowledge tersebut tersimpan pada masing-masing pikiran (otak) para individu dalam organisasi sesuai dengan kompetensinya (Wulantika, 2017).

Kedua jenis (*Tacit dan Explicit*) *knowledge* dapat dikonversi melalui empat proses konversi, yaitu : Sosialisasi, Eksternalisasi, Kombinasi dan Internalisasi.

1. *Sosialization*, merupakan proses *sharing* yang tercipta berdasarkan interaksi dan pengalaman langsung, hal ini menyebabkan terjadinya *transfer tacit knowledge ke tacit kenowledge*.
2. *Externalization*, merupakan proses transfer yang terjadi berdasarkan interaksi dan pengalaman langsung, hal ini menyebabkan pengartikululasikan *acit knowledge menjadi explicit knowledge*.

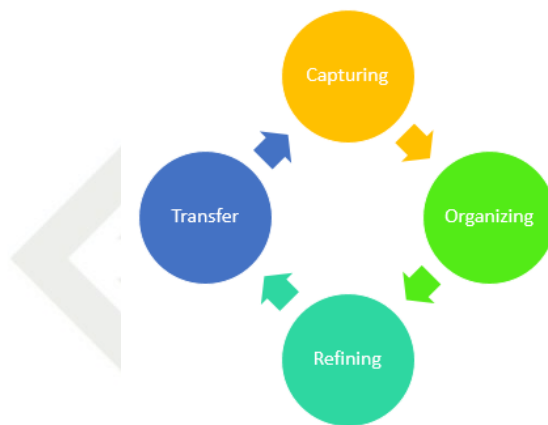
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Combination*, merupakan proses transfer berdasarkan konversi *explicit knowledge* menjadi *explicit knowledge* yang baru melalui sistemisasi dan pengaplikasian *explicit knowledge* dan informasi (Wulantika, 2017).

2.3 Siklus Hidup *Knowledge Management*

Bagi suatu organisasi untuk menjadi organisasi pembelajaran membutuhkan sebuah *knowledge management* yang membantu perkembangannya. *Knowledge management* dalam prosesnya mempunyai siklus yang dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 2. 1 Siklus *Knowledge Management*

2.4 Pengertian *Knowledge Sharing Behaviour*

Knowledge Sharing adalah tindakan yang pada dasarnya membuat pengetahuan tersedia kepada orang lain didalam organisasi atau perusahaan dan *Knowledge sharing* juga dijelaskan merupakan sebuah kegiatan *knowledge management* yang sangat penting terhadap perusahaan atau organisasi.

Knowledge Sharing tidak hanya sebatas memberikan *knowledge* kepada orang lain, namun dapat juga berupa:

1. Meminta timbal balik (*feedback*).
2. Menanyakan permasalahan.
3. Memberitahu orang lain mengenai rencana yang dimiliki untuk melakukan suatu pekerjaan sebelum dikerjakan.
4. Meminta bantuan orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memberitahu mengenai tugas yang sedang dikerjakan.
6. Menanyakan pendapat orang lain dan meminta saran orang tersebut.
7. Menanyakan orang lain apa yang akan mereka lakukan terhadap suatu pekerjaan.

Knowledge sharing behavior merupakan sebuah perilaku seseorang yang memiliki keinginan untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain. Hal tersebut juga dijelaskan bahwa berbagi pengetahuan merupakan hal penting karena pengetahuan adalah media penghubung (*link*) antara individu (pribadi/ personal/ perorangan) dan organisasi dengan memindahkan pengetahuan yang berada dengan individu ke tingkat organisasi, dimana pengetahuan diubah menjadi nilai ekonomis dan kompetitif bagi organisasi. Tindakan sukarela berbagi pengetahuan oleh individu memberikan kontribusi untuk distribusi pengetahuan, dan proses berbagi dapat menyebabkan akuisisi pengetahuan dengan orang lain dalam organisasi. Kemampuan untuk berbagi pengetahuan, antara unit organisasi dan departemen, memberikan kontribusi sangat besar terhadap kinerja organisasi (Saragih, 2017).

2.5 Usaha Mikro, Kecil , dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, UMKM berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi.

Dalam meningkatkan kesempatan, kemampuan dan perlindungan UMKM, telah ditetapkan berbagai kebijakan tentang pencadangan usaha, pendanaan dan pengembangannya namun belum optimal. Hal ini terjadi karena kebijakan tersebut belum dapat memberikan perlindungan, kepastian berusaha dan fasilitas yang memadai untuk pemberdayaan UMKM. Upaya untuk meningkatkan kemampuan dan peran serta kelembagaan UMKM dalam perekonomian nasional, maka pemberdayaan tersebut perlu dilakukan oleh pemerintah, Pemerintah Daerah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia usaha dan masyarakat secara menyeluruh, secara sinergis dan berkesinambungan.

UMKM adalah badan usaha baik perorangan atau badan hukum yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) sebanyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan mempunyai hasil penjualan pertahun sebesar Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). Bentuk usaha UMKM berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti firma dan CV maupun perseroan terbatas. Dari perspektif dunia diakui bahwa UMKM memainkan suatu peran yang sangat besar dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi tidak hanya di negara yang sedang berkembang tetapi juga di negara-negara maju

Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu:

1. Usaha mikro (jumlah karyawan 10 orang)
2. Usaha kecil (jumlah karyawan 30 orang)
3. Usaha menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang)

Di Indonesia, Undang-Undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut UMKM dijelaskan sebagai: “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu”.

Terdapat beberapa kriteria dalam menilai suatu kinerja perusahaan yang disampaikan dalam berbagai literatur. Kriteria tersebut meliputi kinerja financial maupun non finansial. Kriteria-kriteria yang berbeda dalam mengukur kinerja perusahaan tersebut sebenarnya bergantung pada pengukuran kinerja itu sendiri.

Tolak ukur bersifat unik, karena adanya kekhususan pada setiap badan usaha, antara lain bidang usaha, latar belakang, status hukum, tingkat permodalan, tingkat pertumbuhan dan tingkat teknologi. Perbedaan tersebut akan berpengaruh kepada perilaku badan usaha, dan dengan sendirinya juga berpengaruh terhadap kinerja dan tolak ukur yang digunakan (Zuliarni, n.d.).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Pengukuran Kinerja

Kinerja merupakan hasil pencapaian dari aktivitas yang telah dilakukan organisasi atau perusahaan selama periode tertentu. Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai hasil pencapaian dari aktivitas dibanding dengan target.

Pengukuran kinerja diperlukan agar perusahaan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem yang telah ada dan berjalan saat ini, sehingga dapat diketahui apakah sistem telah berjalan baik dan sesuai. Hasil pengukuran kinerja dapat dijadikan landasan bagi organisasi atau perusahaan dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan kinerja, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan daya saingnya. Sementara itu, metode pengukuran kinerja (*performance measurement*) telah berkembang pesat. Para akademisi dan praktisi telah banyak mengimplementasikan model-model baru dari sistem pengukuran kinerja perusahaan, antara lain *Balanced Scorecard*, *Integrated Performance Measurement System* (IPMS), dan *SMART System* (Imam Sodikin et al., 2017).

1. *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard adalah salah satu metode pengukuran kinerja dengan memasukkan empat aspek/perspektif di dalamnya, yaitu: *Financial perspective* (perspektif keuangan), *Customer perspective* (perspektif pelanggan), *Internal bisnis perspective* (perspektif proses bisnis internal) dan *Learning and growth perspective* (perspektif pembelajaran dan pertumbuhan). Dengan menggunakan metode tersebut, diharapkan suatu perusahaan dapat terus bertahan dalam dunia persaingan yang amat ketat (Aspriyati, Andani, & Sukiyono, n.d.).

2. *Integrated Performance Measurement System* (IPMS)

IPMS merupakan salah satu metode pengukuran kinerja perusahaan yang memperhatikan kebutuhan-kebutuhan dari setiap *stakeholder* (*stakeholder requirement*), dan tetap memonitor posisi perusahaan terhadap pesaingnya (*external monitoring*). IPMS sendiri dapat diterapkan pada perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan profit atau keuntungan secara optimal (*profit oriented*), maupun pada organisasi non profit (Prasetyo, n.d.).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. SMART System

Strategic Management Analysis and Reporting Technique (SMART) Model SMART (*Strategic Management Analysis and Reporting Technique*) System adalah sistem yang dibuat oleh Wang Laboratory, Inc. Lowell, dengan menggunakan strategi objektif sebagai titik awal perancangannya, yang mampu mengintegrasikan aspek finansial dan non-finansial yang dibutuhkan manajer (Imam Sodikin et al., 2017).

2.7 AHP (*Analitycal Hierarchy Process*)

Analitycal hierarchy process suatu teori yang digunakan untuk menemukan skala rasio, baik dari perbandingan berpasangan yang diskrit maupun kontiniu. AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki (Darmanto et al, 2014). Hirarki merupakan suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level kriteria, sub kriteria dan seterusnya kebawah hingga ke level terakhir dari alternatif.

Salah satu handalan AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) adalah dapat melakukan analisis secara simbulan dan terintegrasi antara parameter-parameter yang kualitatif maupun kuantitatif dan juga merupakan metode yang mampu mempertimbangkan aspek, instuisi dan data aktual dalam mengambil keputusan (Anugrah, 2018). Perbedaan antara model AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) dengan pengambilan keputusan lainnya terletak pada jenis inputnya dan memiliki alasan:

1. Struktur yang hirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih sampai pada sub-kriteria.
2. Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi berbagai kriteria dan alternatif.
3. Memperhitungkan daya tahan *output* analisis pengambilan keputusan.

2.7.1 Prinsip Dasar AHP (*Analitycal Hierarchy Process*)

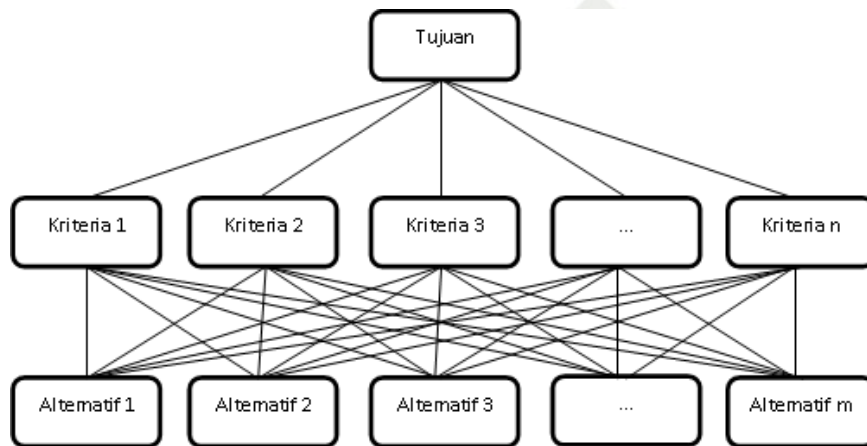
Analitycal hierarchy process dibagikan menjadi tiga prinsip dasar menurut Saaty (1993), yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dekomposisi

Yang mana masalah kompleks dibagi menjadi bagian-bagian secara hirarki. Dalam bentuk yang sederhana struktur akan dibandingkan dengan tujuan, kriteria dan level alternatif. Struktur hirarki dari metode AHP ini dapat dilihat pada gambar 2.3 dibawah ini:



Gambar 2. 2 Struktur Hirarki AHP (*Analitycal Hierarchy Process*)

2. Perbandingan penilaian atau pertimbangan

Dengan tujuan menghasilkan skala kepentingan relatif dari elemen. Penilaian ini akan menghasilkan skala penilaian yang berupa angka. Perbandingan berpasangan dalam bentuk matriks jika dikombinasikan akan menghasilkan prioritas. Untuk perbandingan penilaian dalam matriks disajikan dalam tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2. 1 Skala Penilaian AHP (Sumber: Saaty, 1986)

| Intenitas Dari Kepentingan Pada Skala Absolut | Definisi |
|---|---|
| 1 | Kedua elemen sama pentingnya |
| 3 | Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya |
| 5 | Elemen yang satu lebih penting dari pada yang lainnya |
| 7 | Satu elemen jelas lebih mutlak penting dari pada elemen lainnya |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Intenitas Dari Kepentingan Pada Skala Absolut | Definisi |
|---|---|
| 9 | Satu elemen mutlak penting dari pada elemen lainnya |
| 2,4,6,8 | Nilai tengah diantara dua nilai keputusan yang berdekatan |

3. Sintesa prioritas

Dilakukan dengan mengalikan prioritas lokal dengan prioritas dari kriteria yang bersangkutan di level atasnya dan menambahkannya ke tiap elemen dalam level yang dipengaruhi kriteria dan hasilnya berupa gabungan.

2.7.2 Tahapan dalam AHP (*Analitical Hierarchy Process*)

Secara umum langkah-langkah dalam menggunakan metode AHP (*Analitical Hierarchy Process*) untuk pemecahan suatu masalah adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan.
2. Membuat struktur hirarki yang diawali dengan tujuan umum, dilanjutkan dengan kriteria, subkriteria dan alternatif-alternatif pilihan.
3. Menentukan prioritas elemen
 - a. Membuat matriks perbandingan berpasangan dengan cara membandingkan elemen secara berpasangan sesuai kriteria yang diberikan.
 - b. Matriks perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan untuk mempresentasikan kepentingan relatif terhadap tujuan yang setingkat di atasnya.
4. Sintesis

Pertimbangan-pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan disintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

 - a. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom pada matriks.
 - b. Membagi setiap nilai dari kolom dengan jumlah nilai dari kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menjumlahkan setiap baris dari nilai normalisasi tadi dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai bobot prioritas.

5. Mengukur konsistensi

Penting untuk mengetahui seberapa baik konsistensi yang ada karena kita tidak menginginkan keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

- a. Setiap nilai pada kolom pertama dikalikan dengan bobot prioritas elemen pertama, kemudian setiap nilai pada kolom kedua dikalikan dengan bobot prioritas elemen kedua dan seterusnya.
- b. Jumlahkan setiap baris (Σ baris).
- c. Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas yang bersangkutan sehingga didapatkan lamda.

$$\lambda = \frac{\Sigma \text{baris}}{\text{prioritas}} \quad (2.1)$$

- d. Hitung Indeks Konsistensi (CI) dengan rumus:

$$CI = \frac{\lambda_{\text{maks}} - n}{n - 1} \quad (2.2)$$

CI = Indeks Konsistensi (*Consistency Index*)

n = banyak kriteria

λ_{maks} = Nilai *eigen* terbesar dari matrik berordo n

- e. Hitung Rasio Konsistensi (CR) dengan rumus:

$$CR = \frac{CI}{RI} \quad (2.3)$$

Dengan :

CR = Konsisten Rasio/*Consistency Ratio*

CI = Indeks Konsisten/*Consistency Index*

RI = Konsisten Random/*Consistency Random*

- f. Nilai RI sudah ditentukan berdasarkan nilai matriks perbandingan dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 2 Daftar Indeks Random Konsistensi (RI)

| Daftar Indeks Random Konsistensi | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| n (banyak data) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| RI | 0,00 | 0,00 | 0,58 | 0,90 | 1,12 | 1,24 | 1,32 | 1,41 | 1,45 | 1,49 | 1,51 | 1,48 | 1,56 | 1,57 | 1,59 |

- Memeriksa konsistensi hirarki. Jika tidak memenuhi dengan $CR < 0,100$ maka penilaian harus diulangi kembali.

2.8 Model Penelitian

Model dalam penelitian ini menggunakan Anita dan Bramantiyo (2019) model secara subjektif merumuskan tiga komponen baru sebagai faktor pendahulu berbagi pengetahuan yaitu suasana bekerja, intensi positif karyawan, dan pola pikir karyawan (Anita dan Bramantiyo, 2019).

1 Suasana Bekerja

Secara umum variabel-variabel yang termasuk kategori komponen yang menggambarkan suasana kerja pada organisasi yaitu berdasarkan sikap karyawan, kerjasama antar karyawan, adanya apresiasi terhadap karyawan, kemudahan aliran informasi, dan penggunaan teknologi tepat guna pada organisasi.

2 Intensi positif karyawan

Variabel-variabel yang menggambarkan Intensi positif karyawan terhadap rekan kerjanya diantaranya mempercayai keterampilan rekan kerja, mempercayai pengetahuan rekan kerja, intensi untuk tidak menipu rekan kerja, keyakinan akan bantuan rekan kerja, dan berbagi pengetahuan merupakan langkah yang bijaksana.

3 Pola pikir karyawan

Variabel-variabel pembentuknya menunjukkan pola pikir karyawan diantaranya adalah berbagi pengetahuan sebagai hal yang bernilai, berbagi pengetahuan dalam organisasi adalah hal yang baik, berbagi pengetahuan sebagai pengalaman yang menyenangkan, dan metode pengambilan keputusan partisipatif.



2.9 Pengujian *User Acceptance Test* (UAT)

Menurut (Ra, 2016) pengujian User Acceptance Test(UAT) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai tingkat kepuasan dari pengguna sistem. Pengujian UAT dilakukan dengan memberikan kuisioner berupa pertanyaan kepada pengguna sistem dan pengguna diberikan kesempatan untuk menggunakan sistem kemudian mengisi kuisioner yang diberikan. Skor yang didapat dari kuisioner tersebut digunakan untuk menghitung persentase dari kepuasan pengguna sistem. Rumus untuk menghitung skor tertinggi dan skor terendah adalah sebagai berikut:

$$X = \text{Skor tertinggi } likert * \text{Jumlah pertanyaan}$$

$$Y = \text{Skor terendah } likert * \text{Jumlah pertanyaan}$$

Jumlah pertanyaan Nilai rata-rata hasil survey dihitung dengan persamaan rumus berikut:

$$M = \text{Total skor} / X * 100 \%$$

2.10 Penelitian Terkait

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah banyak membahas mengenai pengukuran kinerja *knowledge sharing behavior* dengan komponen yang berbeda-beda di tiap institusinya. Adapun penelitian yang terkait mengenai tentang pengukuran kinerja *knowledge sharing behavior* dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Tabel 2. 3 Penelitian Terkait

| No | Penelitian | Judul | Keterangan | Hasil |
|----|--|---|--|--|
| 1 | Anita Ilmaniani dan Bramantyo Eko Putro (2019) | Analisis komponen utama faktor-faktor berbagi pengetahuan pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia | Terdapat tiga variabel yang digunakan, yaitu suasana bekerja, intensi positif karyawan, dan pola pikir karyawan. | Berdasarkan hasil analisis komponen utama, secara subjektif variabel-variabel pembentuknya menunjukkan suasana bekerja, intensi positif karyawan, dan pola pikir karyawan terhadap berbagi pengetahuan dan metode pengambilan keputusan. |
| 2 | Sautpin Tubipar Saragih (2017) | Pengaruh knowledge sharing behavior dan inovasi teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di kawasan industri Bip | Kinerja Karyawan adalah Hasil pekerjaan yang dicapai oleh karyawan untuk mencapai tujuan organisasi yang dilihat dari segikualitas, kuantitas, tanggung jawab, ketepatan waktu, kemandirian, efektifitas, pengawasan dan interpersonal impact hasil kerja karyawan tersebut. | Hasil penelitian yang didapatkan setelah Hasil pengujian hipotesis pertama bahwa <i>variabel knowledge sharing behavior</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Kemudian hasil pengujian hipotesis kedua menjelaskan hasil bahwa tingkat inovasi teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan |

| No | Penelitian | Judul | Keterangan | Hasil |
|----|--|--|---|---|
| 3 | Arina Idznan, Mardillillah dan Kasdi Rahardjo (2017) | Pengaruh <i>knowledge sharing</i> terhadap kompetensi individu dan kinerja karyawan | Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh <i>knowledge sharing</i> terhadap kompetensi individu dan kinerja karyawan | <i>knowledge sharing</i> antar anggota organisasi RS Lavalette Malang sangat baik, Begitu pula dengan tingkat kompetensi individu dan kinerja karyawan non-medis RS Lavalette Malang sudah sangat baik. |
| 4 | Dwi Wahyu Pril Ranto (2015) | Pengaruh <i>knowledge sharing</i> terhadap kemampuan inovasi usaha kecil menengah (UKM) di Yogyakarta | Terdapat 4 variabel dalam penelitian ini yaitu <i>product innovation capabality</i> , <i>process inovation capabality</i> , <i>knowledge donating</i> , dan <i>knowledge collecting</i> . | Hasil pengujian menunjukan bahwa ada pengaruh signifikan variabel <i>knowledge sharing</i> terhadap <i>absorptive capacity</i> . |
| 5 | Rahmat Ramdani dan Bramantyo Eko Putro (2019) | Analisis model <i>knowledge sharing behavior</i> pada industri garmen di PT. EMA | Terdapat tiga variabel yaitu sikap berbagi pengetahuan, perilaku berbagi pengetahuan, dan niat berbagi pengetahuan. | Variabel niat berbagi pengetahuan yang paling berpengaruh terhadap perilaku berbagi pengetahuan. |
| 6 | Dani Rizana (2017) | Pengaruh perilaku berbagi pengetahuan, persepsi dukungan organisasi dan <i>person job fit</i> terhadap | Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perilaku berbagi pengetahuan, persepsi dukungan organisasi dan <i>person</i> | Hasil dari penelitian ini yaitu perilaku inovatif seorang individu dapat ditingkatkan melalui perilaku berbagi pengetahuan, persepsi dukungan |

| No | Penelitian | Judul | Keterangan | Hasil |
|----|---|---|---|--|
| | | perilaku inovatif | <i>job fit</i> terhadap perilaku inovatif. Sampel penelitian ini adalah 150 karyawan UKM industri kreatif di Kabupaten Kebumen. | organisasi dan <i>person job fit</i> . Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan adalah perilaku berbagi pengetahuan. |
| 7 | Hebry Canra Silalahi dan Didi Sundiman (2016) | <i>Knowledge Sharing</i> sebagai sumber inovasi dan keunggulan bersaing pada usaha kecil menengah (UKM) | Terdapat dua variabel yaitu <i>innovation capability</i> dan <i>competitive advantage</i> | Hasil penelitian yaitu kapabilitas inovasi dalam organisasi yang dilakukan dengan penemuan ide baru, pembuatan <i>tools</i> baru, peningkatan jumlah kreativitas karyawan dapat ditingkatkan melalui <i>knowledge sharing</i> dan dukungan dari semua karyawan dan top management. |
| 8 | Umar Surya Mega K (2016) | Peran <i>knowledge sharing</i> dalam memperkuat pengaruh kompetensi dan rotasi kerja untuk meningkatkan kinerja SDM | faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu, <i>knowledge sharing</i> , kompetensi, dan <i>job rotation</i> | Kinerja SDM dapat ditingkatkan dengan perbaikan kompetensi dan pelaksanaan rotasi yang keduanya perlu didukung oleh adanya <i>knowledge sharing</i> yang memadai |
| 9 | Nadia Irfanma (2018) | Perilaku berbagi pengetahuan dan budaya tim pada kinerja inovasi pelayanan | Terdapat dua variabel yaitu perilaku berbagi pengetahuan dan budaya tim untuk mengetahui pengaruh kinerja inovasi | Perilaku berbagi pengetahuan dan budaya tim berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja inovasi pelayanan |

| No | Penelitian | Judul | Keterangan | Hasil |
|----|---|---|---|---|
| 10 | Anak Agung Nugraha Utama, Triarta Putra dan Gusti Ayu Dewi Adnyani (2018) | Pengaruh <i>knowledge sharing behavior</i> dan <i>organizational citizenship behavior</i> (OCB) terhadap kinerja karyawan | Terdapat tiga variabel yaitu <i>knowledge sharing</i> , <i>organizational citizenship behavior</i> , dan kinerja karyawan | Terdapat pengaruh positif secara parsial variabel <i>knowledge sharing behavior</i> terhadap kinerja <i>ticketing officer</i> Garuda Indonesia <i>Branch office</i> Denpasar dan terdapat pengaruh positif secara parsial variabel <i>organisational citizenship behavior</i> (OCB) terhadap kinerja <i>ticketing officer</i> Garuda Indonesia <i>Branch office</i> Denpasar |
| 11 | Norfadhilah, Pangil, Md Lazim, Noor Azlina, dan Nini Hartini (2014) | <i>Theories of Knowledge Sharing Behavior in Business Strategy</i> | Terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu <i>Attitude</i> , <i>Subjective Norms</i> , dan <i>Perceived Behavioral Control</i> | Perilaku berbagi pengetahuan untuk berinovasi dan mempertahankan kelanjutan pengetahuan bisnis. Berbagi pengetahuan penting untuk berlatih dalam bisnis karena strategi untuk mendapatkan bisnis keunggulan kompetitif, sangat bersaing dengan perusahaan lain, mempertahankan karyawan, meningkatkan produktivitas dan mengembangkan sumber daya manusia dengan inovasi dan kreativitas. |

| No | Penelitian | Judul | Keterangan | Hasil |
|----|---|--|--|---|
| 12 | Nuri Ariana Wulansari, Detti Ranihusna, dan Palupiningdiah (2018) | <i>Encouraging Knowledge Sharing Behavior to Boost the Business Performance of Creative Industry (Study in Indonesia SMES's Context)</i> | Terdapat 3 variabel yaitu <i>Business Perfomance, Innovation, Knowledge Management</i> | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Pengetahuan berpengaruh pada Inovasi, semakin baik penerapan Manajemen Pengetahuan, semakin banyak Inovasi meningkat. Inovasi juga mempengaruhi kinerja bisnis, semakin baik UMKM inovasi, semakin baik kinerja bisnis. Secara langsung, manajemen pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. |

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif untuk menemukan faktor yang menjadi kendala dan faktor apa yang mempengaruhi dalam *knowledge sharing behavior*. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang menggambarkan peristiwa, gejala dan kejadian saat sekarang. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan *knowledge sharing behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pekanbaru. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi serta memberi gambaran tentang kondisi saat ini dan juga memeriksa dampak yang mungkin terjadi pada hasil yang didapatkan. Berikut tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

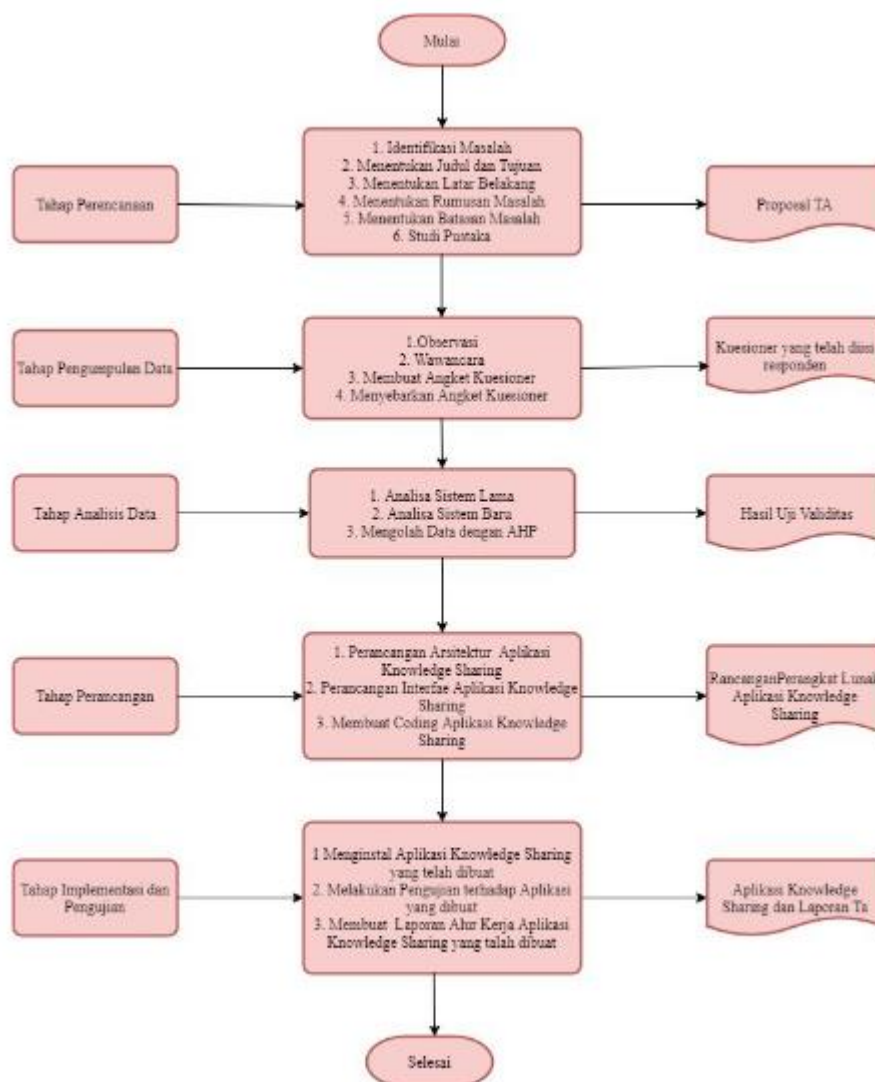
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. 1 Tahap Pengerjaan Penelitian

3.2 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini merupakan tahapan awal yang harus ada pada sebuah penelitian. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan apa yang terjadi berkaitan dengan penelitian yaitu tentang pengukuran kinerja *knowledge sharing behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru.

3.3 Studi Literatur

Merupakan proses pencarian referensi-referensi teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tahap ini untuk mengetahui teori, metode dan konsep sesuai dengan yang sedang diteliti yang didapatkan dari sumber buku, jurnal, dan artikel.

3.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja *knowledge sharing behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru sehingga dapat diketahui kriteria mana yang paling mempengaruhi Pemilik dan Karyawan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru untuk melakukan *knowledge sharing*.

3.5 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data untuk mengetahui mengenai permasalahan yang diteliti. Dari data yang dikumpulkan akan dapat diketahui mengenai pengukuran kinerja *knowledge sharing behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru.

Didalam penelitian ini data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan langsung kepada sampel yang sudah ditentukan dengan rumus Krecjie dan Morgan yaitu Pemilik dan Karyawan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru. Kuesioner ini terdiri dari 2 model kuesioner, kuesioner ke-1 untuk mengukur nilai performansi kinerja *knowledge sharing*. Terdapat lima skala penilaian pada tiap-tiap pernyataan pada kuesioner ke-1 ini, yaitu (Ismail, 2010):

- | | | |
|-----|-----------------------|-----|
| STS | : Sangat Tidak Setuju | (1) |
| TS | : Tidak Setuju | (2) |
| KS | : Kurang Setuju | (3) |
| S | : Setuju | (4) |
| SS | : Sangat Setuju | (5) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner ke-2 untuk menentukan bobot AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) dengan menggunakan nilai intenitas dari kepentingan pada skala absolut AHP oleh Saaty yang terbagi menjadi:

1. Kriteria Suasana Bekerja terdiri dari 5 pernyataan
2. Kriteria Intensi Positif Karyawan terdiri dari 5 pernyataan
3. Kriteria Pola Pikir Karyawan terdiri dari 4 pernyataan

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi dapat diartikan juga keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah lima UMKM bagian *Fashion* di Pekanbaru.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Krecjie dan Morgan dalam menentukan jumlah sampel. Berikut rumus metode Krecjie dan Morgan dan untuk ketetapan pengambilan sampelnya dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

$$S = \frac{x^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + x^2 P (1-P)} \quad (3.1)$$

Keterangan:

S = sampel

x^2 = nilai chi kuadrat

N = jumlah populasi

P = ragam populasi (asumsi P = 0.5)

d = tingkat akurasi (asumsi batas kesalahan = 0.05)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Ketetapan Pengambilan Sampel Metode Krecjie dan Morgan

| Populasi (N) | Sampel (n) | Populasi (N) | Sampel (n) | Populasi (N) | Sampel (n) |
|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|
| 10 | 10 | 220 | 140 | 1200 | 291 |
| 15 | 14 | 230 | 144 | 1300 | 297 |
| 20 | 19 | 240 | 148 | 1400 | 302 |
| 25 | 24 | 250 | 152 | 1500 | 306 |
| 30 | 28 | 260 | 155 | 1600 | 310 |
| 35 | 32 | 270 | 159 | 1700 | 313 |
| 40 | 36 | 280 | 162 | 1800 | 317 |
| 45 | 40 | 290 | 165 | 1900 | 320 |
| 50 | 44 | 300 | 169 | 2000 | 322 |
| 55 | 48 | 320 | 175 | 2200 | 327 |
| 60 | 52 | 340 | 181 | 2400 | 331 |
| 65 | 56 | 360 | 186 | 2600 | 335 |
| 70 | 59 | 380 | 191 | 2800 | 338 |
| 75 | 63 | 400 | 196 | 3000 | 341 |
| 80 | 66 | 420 | 201 | 3500 | 346 |
| 85 | 70 | 440 | 205 | 4000 | 351 |
| 90 | 73 | 460 | 210 | 4500 | 354 |
| 95 | 76 | 480 | 214 | 5000 | 357 |
| 100 | 80 | 500 | 217 | 6000 | 361 |
| 110 | 86 | 550 | 226 | 7000 | 364 |
| 120 | 92 | 600 | 234 | 8000 | 367 |
| 130 | 97 | 650 | 242 | 9000 | 368 |
| 140 | 103 | 700 | 248 | 10000 | 370 |
| 150 | 108 | 750 | 254 | 15000 | 375 |
| 160 | 113 | 800 | 260 | 20000 | 377 |
| 170 | 118 | 850 | 265 | 30000 | 379 |
| 180 | 123 | 900 | 269 | 40000 | 380 |
| 190 | 127 | 950 | 274 | 50000 | 381 |
| 200 | 132 | 1000 | 278 | 75000 | 382 |
| 210 | 136 | 1100 | 285 | 1000000 | 384 |

Berdasarkan data jumlah karyawan, manager, dan pemilik yang ada di UMKM, maka didapati jumlah populasi sebagai berikut yang terlihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian Pengukuran Kinerja *Knowledge Sharing* di UMKM Pekanbaru

| Nama UMKM | Karyawan, Manager, dan Pemilik |
|-------------|--------------------------------|
| Bas Baby | 14 |
| Tokyo Style | 14 |
| STAR | 14 |

| | |
|--------------------|----|
| Granada Busana | 11 |
| Merah Putih Grosir | 20 |

Dari populasi yang ada pada tabel diatas, akan dilakukan perhitungan untuk menentukan sampel dengan menggunakan rumus Krecjie dan Morgan dengan asumsi:

- Asumsi nilai *confidence level* adalah 5%, maka $x^2 = 3.84$
- Asumsi ragam populasi (P) adalah 0.5
- Asumsi tingkat akurasi (d) adalah 0.05

Didapati jumlah sampel yang akan digunakan adalah:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian Pengukuran Kinerja *Knowledge Sharing* di UMKM Pekanbaru

| Nama UMKM | Karyawan, Manager,dan Pemilik |
|--------------------|-------------------------------|
| Bas Baby | 13 |
| Tokyo Style | 13 |
| STAR | 13 |
| Granada Busana | 10 |
| Merah Putih Grosir | 19 |

3.6 Tahap Analisis Data dan Perancangan Sistem

3.6.1 Tahap Analisis Data AHP (*Analitical Hierarchy Process*)

Hasil dari data kuesioner yang sudah dikumpulkan, akan dihitung nilai nya dengan menggunakan metode AHP (*Analitical Hierarchy Process*) yaitu untuk memecahkan situasi yang komplek yang tidak terstruktur kedalam beberapa komponen dalam susunan yang hirarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif, dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi, dan dari hasil perhitungan AHP (*Analitical Hierarchy Process*) tersebut akan di lakukan perhitungan matematis *performance measurement* untuk pengukurannya kinerjanya dengan mengklasifikasi

performansinya berdasarkan individu responden disetiap UMKM, performansi berdasarkan per-UMKM dan performansi UMKM Pekanbaru sehingga akan diketahui tingkat kinerja nya seperti apa.

3.6.2 Tahap Perancangan

Tahapan ini adalah perancangan arsitektur sistem, perancangan *interface*, memasukkan perhitungan algoritma dan *coding*. Pada penelitian ini metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah *waterfall*. Metode *waterfall* menyarankan pengembangan perangkat lunak secara sistematis dan berurutan yang dimulai dari tingkatan sistem tertinggi dan berlanjut ketahap analisis, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan.

3.7 Tahap Implementasi

Merupakan tahap penyusunan aplikasi (*coding*) apakah aplikasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dimana dalam aplikasi terdiri dari beberapa menu yang mempunyai fungsi tersendiri. Untuk mengimplementasikan aplikasi ini maka dibutuhkan perangkat pendukung, perangkat tersebut berupa perangkat lunak dan perangkat keras.

3.8 Tahap Pengujian

Pengujian merupakan tahapan dimana aplikasi pengukuran kinerja *knowledge sharing* ini akan dijalankan. Tahap pengujian diperlukan untuk menjadi ukuran bahwa sistem dapat dijalankan sesuai dengan tujuan. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan pengujian, *black box* yaitu pengujian kondisi *input* dan *output* pada sistem dan *User Acceptance Test* yaitu pengujian untuk mengetahui tingkat penggunaan sistem.

3.9 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan terhadap hasil pengujian terhadap Aplikasi Kinerja *Knowledge Sharing Behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah berdasarkan variabel-variabel dari Anita dan Bramantiyo model yang digunakan yaitu Suasana Bekerja, Intensi Positif Karyawan, dan Pola Pikir Karyawan dengan menggunakan metode

AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) dan *performance measurement* untuk pengukuran kinerjanya yang telah dilakukan sehingga didapatkan saran untuk penelitian ini dan akan dibentuk ke dalam dokumen berupa laporan tugas akhir dari hasil yang diperoleh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dan pengujian dari Aplikasi Pengukuran *Knowledge Sharing Behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Untuk UMKM Pekanbaru sendiri dapat diketahui bahwa kinerja *knowledge sharing behavior* di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru sudah dikategorikan Bagus dengan nilai 3,7607 dan kriteria yang paling mempengaruhi adalah kriteria Pola Pikir Karyawan dengan nilai 2,1735.
2. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan *knowledge sharing behavior* di UMKM Pekanbaru selanjutnya adalah dengan meningkatkan lagi kriteria-kriteria yang sudah digunakan, terutama pada kriteria-kriteria yang paling mempengaruhi antar Pemilik dan Karyawan di UMKM Pekanbaru karena dengan pengukuran kinerja menjadi sangat penting dalam mengukur dampak, memengaruhi, dan memicu kegiatan organisasi secara berkala.

6.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian tugas akhir ini untuk selanjutnya adalah:

1. Dapat lebih mendenamiskan lagi tampilan-tampilan aplikasi yang sudah dibangun.
2. Menambahkan *button-button* yang masih kurang.
3. Dalam pengukuran kinerja *knowledge sharing behavior* ini hanya dilakukan untuk mengukur *knowledge sharing* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru Bagian Fashion.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, R. S. (2018). Pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Malang Kawi), *61*(2), 30–37.
- Anita, B. (2019). Analisis Komponen Utama Faktor-Faktor Pendahulu Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) di Indonesia, *11*(1), 67–78.
- Aspriyati, W., Andani, A., dan Sukiyono, K. (n.d.). Pengukuran Kinerja Perusahaan Kopi Bubuk “ Sahabat ” di Lubuk Linggau : Aplikasi Balanced Scorecard (BSC) Performance Measurement of " Sahabat " Coffee Industry in Lubuk Linggau : Application of Balanced Scorecard (BSC), *16*(2), 177–190.
- Ayu, I. G., & Adnyani, D. (2018). Pengaruh Knowledge Sharing Behavior dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) terhadap Kinerja Karyawan Anak Agung Ngurah Uttama Triarta Putra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Manusia sebagai makhluk sosial pada d, *7*(9), 4998–5023.
- Manhyarni. (2016). Peran Kondisi Lingkungan Dan Perilaku Berbagi Pengetahuan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro,Kecil Dan Menengah (Umkrm) Tenunan Songket Di Provinsi Riau. *Sosial Budaya (e-ISSN 2407-1684 / p-ISSN 1979-2603) Vol. 13, No. 2, Juni 2016, 13*(2).
- Pendahuluan, I. (2017). Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Strategic Management Analysis and Reporting Technique (SMART) System, *1*(1), 9–16.
- Prasetyo, A., Anggraeni, S. K., Teknik, J., Universitas, I., & Ageng, S. (n.d.). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Integrated Performance Measurement System (IPMS) Pada Industri Perbankan.
- Purwidiyanti, W., Septin, T., dan Rahayu, M. (n.d.). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil dan Menengah di Purwokerto

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utara (Wida Purwidiyanti dan Tri Septin M Rahayu) Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil dan Menengah di Purwokerto, 149–159.

Raharso, S., dan Tjahjyawati, S. (2014). Penentu Perilaku Knowledge Sharing Para Karyawan Minimarket: Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 14(1).

Randani, R., dan Putro, B. E. (2019). Analisis Model Knowledge Sharing Behavior pada Industri Garmen di PT . EMA (Eastern Modern Apparel), 2–3.

Razak, N. A., Pangil,. et al (2016). Theories of Knowledge Sharing Behavior in Business Strategy. *Procedia Economics and Finance*, 37, 545–553. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30163-0](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30163-0)

Rozanda, N. E., dan Wahyuningsih, R. (2017). Penerapan Knowledge Transfer Pada E-learning Penerapan Knowledge Transfer Pada E-learning, (May).

Saide, Trialih, R., Wei, H. L., Okfalisa, dan Anugrah, W. (2017). Knowledge sharing behavior and quality among workers of academic institutions in Indonesia. *International Journal of Business and Society*, 18(S2), 353–368.

Sandra. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Business Management*, 11(1), pp.97-124.

Saragih, S. T. (2017). Sautpin Tubipar Saragih 1 1, 9(1), 1186–1197.

Wulantika, L. (2017). Knowledge Management Dalam Meningkatkan Kreasi dan Inovasi Perusahaan. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 10(2), 263–270.

Zulharni, S. (n.d.). Entrepreneurship dalam Peningkatan, 13–18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

KUISIONER PENELITIAN

APLIKASI PENGUKURAN *KNOWLEDGE SHARING BEHAVIOR* PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MENGGUNAKAN METODE *AHP (ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS)*

Nama :
Umur :
Nama UMKM :
Jabatan :

A. Petunjuk Pengisian

- Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan berikut dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
- Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar.
- Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar.

STS : Sangat Tidak Setuju (1)
TS : Tidak Setuju (2)
KS : Kurang Setuju (3)
S : Setuju (4)
SS : Sangat Setuju (5)

B. Pernyataan

Suasana Bekerja

| Item | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|------------|---|-----|----|----|---|----|
| SB1 | Saya merasa sikap ramah antar karyawan membuat saya ingin berbagi pengetahuan dengan karyawan lainnya. | | | | | |
| SB2 | Saya merasa kerja sama yang bagus antar karyawan membuat saya ingin berbagi pengetahuan karyawan lainnya. | | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|------------|--|--|--|--|--|--|
| SB3 | Saya berharap ada apresiasi terhadap karyawan yang berprestasi. | | | | | |
| SB4 | Kemudahan aliran informasi antar karyawan membuat saya ingin berbagi pengetahuan dengan karyawan lainnya. | | | | | |
| SB5 | Saya merasa penggunaan teknologi yang tepat guna mempermudah saya untuk berbagi pengetahuan dengan karyawan lainnya. | | | | | |

Intensi Positif Karyawan

| Item | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|-------------|--|-----|----|----|---|----|
| IPK1 | Mempercayai keterampilan antar rekan kerja merupakan hal yang baik. | | | | | |
| IPK2 | Mempercayai pengetahuan antar rekan kerja merupakan hal yang baik. | | | | | |
| IPK3 | Saya merasa intensi untuk tidak menipu rekan kerja mendorong saya untuk berbagi pengetahuan dengan karyawan lainnya. | | | | | |
| IPK4 | Saya merasa keyakinan bantuan antar rekan kerja mendorong saya untuk berbagi pengetahuan dengan karyawan lainnya. | | | | | |
| IPK5 | Saya merasa berbagi pengetahuan merupakan langkah yang bijaksana. | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pola Pikir Karyawan

| Item | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|-------------|---|-----|----|----|---|----|
| PPK1 | Saya merasa berbagi pengetahuan antar karyawan sebagai hal yang bernilai. | | | | | |
| PPK2 | Saya merasa berbagi pengetahuan antar karyawan dalam organisasi adalah hal yang baik. | | | | | |
| PPK3 | Saya merasa berbagi pengetahuan antar karyawan sebagai pengalaman yang menyenangkan. | | | | | |
| PPK4 | Berbagi pengetahuan merupakan metode pengambilan keputusan partisipatif. | | | | | |

Pekanbaru, Agustus 2020

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUISIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR

Nama :
Umur :
Nama UMKM :
Jabatan :

1. Umum

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya mengharapkan kesediaan waktu Ibu/Bapak untuk mengisi kuisisioner sesuai dengan penilaian Ibu/Bapak. Pertanyaan yang ada di kuisisioner ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“Aplikasi Pengukuran Kinerja *Knowledge Sharing Behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru”.

Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

2. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi nilai pada kotak dengan menggunakan angka 1-9.
2. Cukup menilai pilihan mana yang lebih penting.
3. Kemudian memberi nilai dengan angka 1-9 yang menandakan tingkat kepentingannya.

| Intenitas Dari Kepentingan Pada Skala Absolut | Definisi |
|---|---|
| 1 | Kedua elemen sama pentingnya |
| 3 | Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Intenitas Dari Kepentingan Pada Skala Absolut | Definisi |
|---|---|
| 5 | Elemen yang satu lebih penting dari pada yang lainnya |
| 7 | Satu elemen jelas lebih mutlak penting dari pada elemen lainnya |
| 9 | Satu elemen mutlak penting dari pada elemen lainnya |
| 2,4,6,8 | Nilai tengah diantara dua nilai keputusan yang berdekatan |

4. Jika indikator pada kolom 1 lebih penting dari pada indikator 2 maka nilai perbandingan ini di isikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.

Contoh pengisian:

Berikan tanda centang (√) pada penilaian Ibu/Bapak terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian kuisisioner ini. Bandingkan indikator pada kolom Kriteria A dengan indikator pada kolom Kriteria B.

Berikut adalah contoh kuisisioner perbandingannya:

| No | Kriteria A | Skala | | | | | | | | | | | | | | | | Kriteria B | |
|----|-----------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|--------------------------|
| | | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | 9 |
| 1 | Suasana Bekerja | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | Intensi Positif Karyawan |

Artinya : untuk pertanyaan pertama pada baris pertama yang diberi tanda (√) pada kolom Kriteria B pada skala nilai 7 yang berarti bahwa “indikator Intensi Positif Karyawan jelas lebih mutlak penting dari pada indikator Suasana Bekerja dengan nilai kepentingan 7”.

LEMBAR PERNYATAAN PENENTUAN BOBOT *KNOWLEDGE SHARING*

- Berkaitan dengan pengukuran kinerja *knowledge sharing Behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru, maka kriteria manakah yang dianggap paling penting untuk di prioritaskan?

| No | Kriteria A | Skala | | | | | | | | | | | | | | | | | Kriteria B |
|----|--------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------|
| | | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | Suasana Bekerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | Intensi Positif Karyawan |
| 2 | Suasana Bekerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pola Pikir Karyawan |
| 3 | Intensi Positif Karyawan | | | | | | | | | | | | | | | | | | Pola Pikir Karyawan |

Kriteria Suasana Bekerja (Imbalan Keras)

| No | Pernyataan A | Skala | | | | | | | | | | | | | | | | | Pernyataan B |
|----|--------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| | | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | SB1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | SB2 |
| 2 | SB1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | SB3 |
| 3 | SB1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | SB4 |
| 4 | SB1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | SB5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----|
| SB2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | SB3 |
| SB2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | SB4 |
| SB2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | SB5 |
| SB3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | SB4 |
| SB3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | SB5 |
| SB4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | SB5 |

Kriteria Intensi Positif Karyawan

| No | Pernyataan A | Skala | | | | | | | | | | | | | | | | | Pernyataan B |
|----|-----------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------------|
| | | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | IPK1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | IPK2 |
| 2 | IPK1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | IPK3 |
| 3 | IPK1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | IPK4 |
| 4 | IPK1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | IPK5 |
| 5 | IPK2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | IPK3 |
| 6 | IPK2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | IPK4 |
| 7 | IPK2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | IPK5 |
| 8 | IPK3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | IPK4 |
| 9 | IPK3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | IPK5 |

[illegible]

1. Tuliskan informasi yang Anda peroleh dari artikel tersebut.
2. Tuliskan informasi yang Anda peroleh dari artikel tersebut.
3. Tuliskan informasi yang Anda peroleh dari artikel tersebut.
4. Tuliskan informasi yang Anda peroleh dari artikel tersebut.
5. Tuliskan informasi yang Anda peroleh dari artikel tersebut.
6. Tuliskan informasi yang Anda peroleh dari artikel tersebut.

- xxxii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

APLIKASI PENGUKURAN *KNOWLEDGE SHARING BEHAVIOR* PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MENGGUNAKAN METODE AHP (*ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS*)

Dengan Hormat,

Mohon kesedian Bapak/Ibu untuk mengisikan UAT (*User Acceptance Test*) berikut ini guna untuk kelanjutan dari aplikasi yang dibangun pada Tugas Akhir ini.

Nama :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian,

- Isilah pertanyaan berikut ini sesuai dengan hasil pengujian sistem.
- Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dengan cara memberi tanda ceklis ✓ pada pilihan yang disediakan.
Ya
Netral
Tidak

| No | Pertanyaan | Jawaban | | |
|----|---|---------|--------|-------|
| | | Ya | Netral | Tidak |
| 1 | Apakah sebelumnya Bapak/Ibu sudah pernah menggunakan sistem yang terkomputerisasi digunakan untuk mengukur <i>knowledge sharing behavior</i> pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru? | | | |
| 2 | Apakah sebelumnya Bapak/Ibu pernah melihat sistem yang sama yaitu aplikasi pengukuran <i>knowledge sharing behavior</i> pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru? | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| 4 | Apakah hasil dari pengukuran <i>knowledge sharing behavior</i> pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru sesuai dengan yang diinginkan? | | | |
| 5 | Apakah dengan adanya aplikasi pengukuran <i>knowledge sharing behavior</i> pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru membantu dalam mengetahui tingkat <i>knowledge sharing</i> Karyawan dan Pemilik UMKM di Pekanbaru? | | | |
| 6 | Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pengukuran <i>knowledge sharing behavior</i> pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru? | | | |
| 7 | Apakah tampilan dari aplikasi pengukuran <i>knowledge sharing behavior</i> pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru menarik? | | | |
| 7 | Apakah Bapak/Ibu akan menggunakan aplikasi pengukuran <i>knowledge sharing behavior</i> pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru ini untuk kedepannya? | | | |

Pekanbaru, 2020

UIN SUSKA RIAU

(.....)



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Nafsul Muthmainnah, dilahirkan di Muaro Paiti, 22 April 1997. Ayahanda bernama Suwardi dan Ibunda bernama Anizar. Penulis anak kedua dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 01 Muaro Paiti dari tahun 2003-2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kec. Kapur IX dari tahun 2012, melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kec. Kapur IX dari tahun 2012-2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Sains dan Teknologi.

Penulis menyelesaikan Skripsi dengan Judul : “Aplikasi Pengukuran *Knowledge Sharing Behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah menggunakan Metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*)” (Study Kasus di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pekanbaru Bagian *Fashion*”. Di bawah bimbingan Dr. Okfalisa, ST, M.Sc dan pada tanggal 02 Juli 2021 penulis mempertanggung jawabkan Skripsi pada Sidang Munakasih dan dinyatakan Lulus.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.